

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi penyumbang atlet untuk kejuaraan nasional maupun internasional dalam olahraga renang. Untuk kejuaraan nasional, atlet Sumatera Utara selalu mendapatkan tempat di final kejuaraan PON meskipun dalam beberapa edisi PON terakhir tidak mendapatkan medali.

Sedangkan untuk kejuaraan internasional, nama Indra Gunawan terdengar tidak asing lagi, atlet renang asal Pematang Siantar tersebut merupakan peraih medali emas di SEA Games 2009 Laos, SEA Games 2015 Singapura, dan SEA Games 2017 Indonesia. Dia juga mengikuti berbagai kejuaraan tingkat internasional lainnya seperti Asian Games, Kejuaraan Akuatik Dunia.

Penurunan prestasi yang terjadi pada atlet Sumatera Utara ini karena kondisi sarana dan prasarana pendukung yang masih kurang memadai. Salah satu stadion yang biasa digunakan oleh para atlet untuk berlatih secara rutin ialah Kolam Renang Selayang Medan. Kolam renang tersebut dapat dikatakan masih kurang memenuhi standart internasional dilihat dari ukuran kolam, kedalaman serta fasilitas penunjang di sekitarnya.

Pada 25 April 2018, Provinsi Aceh dan Provinsi Sumatera Utara terpilih menjadi tuan rumah bersama gelaran PON 2024 melalui Musyawarah Olahraga Nasional Luar Biasa yang dilangsungkan di Hotel Bidakarta, Jakarta (Tribun news, 2018). Sehingga diperlukan persiapan yang matang untuk penyelenggaraan PON tersebut. Sedangkan kenyataan dilapangan masih belum ada venue yang memadai untuk menyelenggarakan perhelatan olahraga nasional terbesar di Indonesia. Selain itu, pemenuhan fasilitas bagi para atlet juga harus sangat diperhatikan baik itu berupa gedung maupun sarana penunjang lainnya.

Oleh karena itu dibutuhkan sebuah GOR Renang, yang berfungsi sebagai pusat dari segala kegiatan olahraga akuatik seperti renang, loncat indah, selam, maupun perlombaan akuatik untuk para atlet. Selain itu juga bisa dijadikan sarana rekreasi bagi masyarakat umum. GOR Renag ini diharapkan dapat menjadi fasilitas pendukung agar para atlet Sumatera Utara dapat mengukir prestasi dalam olahraga akuatik baik dalam skala nasional maupun internasional. Serta diharapkan menjadi bangunan *iconic* di Kota Medan.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Memperoleh suatu Judul Tugas Akhir yang jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik sesuai karakter/keunggulan judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan tersebut.

1.2.2 Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan GOR Renang di Kota Medan berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan (design guide lines aspect).

1.3 Manfaat

Dari penyusunan LP3A serta pelaksanaan tahap-tahap Tugas Akhir selanjutnya diharapkan diperoleh manfaat baik untuk penulis pribadi maupun masyarakat. Manfaat yang dapat diperoleh terdiri dari manfaat subyektif dan obyektif dengan rinciannya sebagai berikut.

1.3.1 Subjektif

Tindak lanjut dari survey ini yaitu pembuatan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A), LP3A ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan arsitektur pada khususnya, dan menambah wawasan tentang prinsip-prinsip perencanaan dan perancangan sebuah GOR Renang.

1.3.2 Objektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir pada program Studi S1 Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Ruang Lingkup Substansial

Pembahasan dititik beratkan pada hal-hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur, dengan melihat keberadaan bangunan stadion akuatik sebagai bangunan tunggal.

1.4.2 Ruang Lingkup Spasial

Secara spasial lokasi perencanaan masuk pada wilayah administratif Kota Medan, Sumatera Utara.

1.5 Metode Pembahasan

Dalam penyusunan LP3A ini penulis menggunakan 3 metode pembahasan yaitu Metode Deskriptif, Metode Dokumentatif, dan Metode Komparatif.

1.5.1 Metode Deskriptif

Metode Deskriptif yaitu metode dengan menerangkan atau mendeskripsikan data- data yang diperoleh dari beberapa literatur dan referensi yang digunakan.

1.5.2 Metode Dokumentatif

Metode Dokumentatif yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pengambilan gambar langsung di lapangan.

1.5.3 Metode Komparatif

Metode Komparatif yaitu metode dengan melakukan perbandingan terhadap objek studi banding guna dijadikan referensi dalam perencanaan maupun perancangan.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan LP3A ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara umum tentang GOR Renang yang di dalamnya berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan, serta sistematika pembahasan serta alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan literature dan refrensi yang terkait dengan GOR Renang.

BAB III DATA

Bab ini menguraikan tentang data yang telah dikumpulkan untuk pembahasan tentang GOR Renang.

BAB IV ANALISI

Bab ini menguraikan tentang analisis pendekatan pengguna, kapasitas, ruang, dan aspek lainnya pada GOR Renang.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GOR RENANG

Bab ini menguraikan tentang program dasar untuk perancangan GOR Renang.

1.7 Alur Pikir

